

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa perhotelan berbintang di kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel nonprobabilitas dengan metode *purposive sampling* yaitu menggunakan suatu pertimbangan tertentu (Mustakini, 1997) Kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Karyawan akuntansi perusahaan hotel berbintang 3, 4 dan 5 di kota Semarang.
2. Menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi.

Tabel 3.1 Data Hotel di Kota Semarang

No	Klasifikasi Hotel Berbintang	Jumlah Hotel
1.	Jumlah hotel berbintang di Kota Semarang : Hotel berbintang 5 Hotel berbintang 4 Hotel berbintang 3	37 4 15 18
2.	Hotel tidak menggunakan SIA	(6)
3.	Hotel tidak memberi konfirmasi	(8)
4.	Hotel menolak pelaksanaan penelitian SIA	(14)
	JUMLAH	9

Sumber data : Data Sekunder diolah, 2019

Berdasarkan 37 hotel berbintang yang berada di kota Semarang, terdapat 9 hotel dengan informasi jumlah karyawan akuntansi yang berhasil diperoleh sebanyak 63 karyawan dan sebanyak 8 hotel tidak memberi konfirmasi, 6 hotel tidak menggunakan sistem informasi akuntansi serta 14 hotel menolak pelaksanaan penelitian.

Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Akuntan Hotel di Semarang

No	Nama Hotel	Alamat Hotel	Jumlah Akuntan
1.	Allstay	Jl. Veteran No. 51-53	8
2.	Dafam	Jl. Imam Bonjol No. 188	8
3.	Rooms Inc	Jl. Pemuda No. 150	6
4.	Santika Premiere	Jl. Pandanaran No. 116-120	9
5.	Siliwangi Airport	Jl. Mgr. Soegijapranata No. 61	3
6.	The Azana Airport	Jl. Jenderal Sudirman No. 386	6
7.	Fovere	Jl. Puri Anjasmoro Raya No. 39	8
8.	Grand Edge	Jl. Sultan Agung No.96	8
9.	Gumaya	Jl. Gajahmada No.59-61	7
Jumlah Karyawan Akuntansi Hotel Berbintang			63

Sumber data : Data Sekunder diolah, 2019

Jumlah karyawan hotel yang akan diteliti adalah 55 karyawan akuntansi yang diperoleh dari rumus Slovin dengan perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{63}{1 + 63(0,05)^2}$$

$$n = 54,43$$

$$n = 55 \text{ (pembulatan)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat toleransi kesalahan (5%)

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner penelitian mengenai faktor kemampuan teknik personal sistem, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, serta formalisasi pengembangan sistem informasi yang mempengaruhi kinerja aplikasi sistem informasi akuntansi di perusahaan perhotelan di Kota Semarang.

3.2.2. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang menggunakan kuesioner untuk mengukur faktor kemampuan teknik personal sistem, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, serta formalisasi pengembangan sistem informasi yang mempengaruhi kinerja aplikasi sistem informasi akuntansi di perusahaan perhotelan di Kota Semarang.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini memiliki satu variabel dependen dan lima variabel independen. Variabel dependen sebagai akibat diproksikan dengan kinerja aplikasi sistem informasi akuntansi. Variabel independen sebagai penyebab diproksikan dengan kemampuan teknik personal sistem, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai serta formalisasi pengembangan sistem informasi. Pengukuran variabel yang digunakan secara umum adalah sebagai berikut :

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau merupakan variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja aplikasi sistem informasi akuntansi.

1. Kinerja Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja aplikasi sistem informasi akuntansi merupakan persepsi pengguna terhadap fungsi sistem informasi akuntansi dalam memudahkan pekerjaan, mencapai tujuan organisasi, memudahkan informasi, meningkatkan kepuasan kerja dan update sistem informasi.

Variabel kinerja aplikasi sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan 9 pertanyaan yang dikembangkan oleh Choe (1996) yaitu mengenai fungsi, peran, relevansi, kemudahan dan efisiensi, dukungan terhadap tujuan manajemen, ketersediaan data, keberlanjutan aplikasi sistem informasi akuntansi serta tingkat frekuensi menggunakan aplikasi sistem informasi.

Kinerja aplikasi sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan 5 poin skala Likert. Skala dengan nilai 1 hingga 5 akan dipilih oleh responden. Poin skala tinggi akan menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi bersifat baik, sedangkan skala rendah akan menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi bersifat buruk.

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Terdapat lima buah variabel independen dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kemampuan Teknik Personal Sistem (X_1)

Kemampuan teknik personal sistem memiliki pengaruh yang besar terhadap analisis permintaan informasi dan desain sistem informasi. Akuntansi berhubungan dengan kualitas teknik atas kualitas desain dari aplikasi sistem informasi akuntansi dimana merupakan tanggung jawab pengguna sistem informasi akuntansi tersebut (Bruwer, 1984).

Kemampuan teknik personal sistem diukur menggunakan satu pertanyaan yang dikembangkan oleh Choe (1996) yaitu dengan menggunakan rata-rata lama penggunaan aplikasi SIA.

Pengguna aplikasi SIA diklasifikasikan menjadi 5 kategori berdasarkan tingkat penggunaan aplikasi SIA yaitu kurang dari satu tahun (1), satu hingga tiga tahun (3), tiga hingga lima tahun (5), lima hingga 7 tahun (7) dan lebih dari tujuh tahun (9).

2. Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem (X₂)

Keterlibatan pemakai merupakan persepsi pengguna terhadap tingkat partisipasi dan pengaruh partisipasi pengguna dalam pengembangan aplikasi sistem informasi akuntansi.

Variabel keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem diukur dengan menggunakan dua pertanyaan yang dikembangkan oleh Choe (1996) yaitu dengan mengukur tingkat partisipasi dan tingkat pengaruh dari partisipasi pengguna aplikasi sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem diukur dengan menggunakan 5 poin skala Likert. Skala dengan nilai 1 hingga 5 akan dipilih oleh responden dimana poin skala tinggi akan menunjukkan bahwa anggota sering turut serta dalam pengembangan sistem, sedangkan skala rendah akan menunjukkan bahwa anggota jarang turut serta dalam pengembangan sistem.

3. Dukungan Manajemen Puncak (X₃)

Dukungan manajemen puncak merupakan persepsi pengguna atas dukungan, harapan, keterlibatan dalam perencanaan operasi, dan perhatian manajemen puncak.

Variabel dukungan manajemen puncak diukur dengan menggunakan lima pertanyaan yang dikembangkan oleh Kim & Lee (1986) yaitu mengenai pemahaman manajemen puncak atas sistem dan tingkat ketertarikan, dukungan, serta pengenalan mengenai sistem informasi atau komputerisasi.

Pengukuran variabel ini menggunakan 5 poin skala Likert. Skala dengan nilai 1 hingga 5 akan dipilih oleh responden dimana poin dengan skala tinggi akan menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tinggi, sedangkan skala rendah akan menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak rendah.

4. Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X₄)

Program pelatihan dan pendidikan pemakai adalah persepsi pengguna mengenai ketersediaan program pelatihan dan pendidikan, frekuensi ketersediaan program pelatihan dan pendidikan serta tingkat keahlian yang diperoleh pengguna dari program pelatihan dan pendidikan atas aplikasi sistem informasi akuntansi.

Program pelatihan dan pendidikan pengguna diukur menggunakan tiga pertanyaan yang dikembangkan oleh Choe (1996) yaitu mengenai adanya program pelatihan dan pendidikan aplikasi sistem informasi akuntansi serta frekuensi

program pelatihan dan pendidikan aplikasi sistem informasi akuntansi.

Pengukuran variabel ini menggunakan 5 poin skala Likert. Skala dengan nilai 1 hingga 5 akan dipilih oleh responden dimana poin dengan skala tinggi akan menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai bersifat penting, sedangkan skala rendah akan menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai bersifat tidak penting.

5. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X_5)

Formalisasi pengembangan sistem informasi merupakan persepsi pengguna terhadap mekanisme pengembangan sistem informasi akuntansi.

Formalisasi pengembangan sistem informasi diukur menggunakan lima pertanyaan yang dikembangkan oleh Choe (1996) yaitu status terkini prosedur kontrol proyek termasuk laporan-laporan yang diberikan kepada manajer departemen sistem informasi, dokumentasi proyek, alokasi biaya hingga proyek individual dan sistem informasi komputerisasi.

Formalisasi pengembangan sistem informasi diukur dengan menggunakan 5 poin skala Likert. Skala dengan nilai 1 hingga 5 akan dipilih oleh responden dimana poin dengan skala

tinggi akan menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem bersifat baik, sedangkan skala rendah akan menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem bersifat buruk.

3.4. Alat Analisis Data

3.4.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya (Mustakini, 2013). Penelitian ini mengukur validitas dengan menggunakan *Person Correlation* yaitu membandingkan antara angka korelasi r hitung dengan r tabel dengan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian validitas berpada taraf yang signifikan adalah $(\alpha) = 5\%$.

- a. Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner dinyatakan tidak valid
- b. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka kuesioner dinyatakan valid.

3.4.1. Uji Reliabilitas

Menurut Mustakini (2013) reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur. Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat

diandalkan) jika dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach alpha* yang dibandingkan dengan nilai 0,6.

- a. Nilai $\alpha < 0,6$, maka instrumen pertanyaan tersebut dinyatakan tidak reliabel
- b. Nilai $\alpha > 0,6$, maka instrument pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi tidak bias. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi memenuhi hakikat naturalistik yaitu wajar dan memiliki pola (Murniati, Warastuti, & Purnamasari, 2013).

Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dimana :

1. Jika p value $> 0,05$, maka data terdistribusi normal
2. Jika p value $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal

- b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat lebih dari satu hubungan linear pasti (Murniati et al., 2013). Pengujian ini menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana hasil dari penelitian ini dikatakan bebas multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi keragaman *residual error* tidak bersifat konstan (Murniati et al., 2013). Pengujian ini menggunakan uji *Glejser* dimana membandingkan signifikansi dari uji tersebut terhadap $(\alpha) = 5\%$ dimana:

1. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terjadi heterokedastisitas
2. Jika $\text{sig} < 0,05$, maka terjadi heterokedastisitas

3.4.1. Uji Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95%. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh yang kuat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja aplikasi sistem informasi akuntansi pada perusahaan jasa perhotelan. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot x_1 + \beta_2 \cdot x_2 + \beta_3 \cdot x_3 + \beta_4 \cdot x_4 + \beta_5 \cdot x_5 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja SIA

α = Konstanta

β_1 - β_5 = Koefesien regresi

x_1 = Kemampuan teknik personal sistem

x_2 = Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem

x_3 = Dukungan manajemen puncak

- x_4 = Program pelatihan dan pendidikan
- x_5 = Formalisasi pengembangan sistem informasi
- e = tingkat kesalahan

Menginterpretasikan hasil uji :

1. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau simultan (sendiri-sendiri). Kriteria dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > 1,645$, maka H_0 diterima
- b. Jika $t_{hitung} < 1,645$, maka H_0 ditolak

2. Uji Fit Model

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka model regresi fit dengan data, artinya dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika signifikansi $F > 0,05$ maka model regresi tidak fit dengan data, artinya tidak dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berada pada nilai antara nol dan satu. Dasar pengambilan keputusan koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Semakin kecil nilai R^2 , maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.
- b. Semakin besar nilai R^2 , maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi diukur dengan rumus :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi